

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Angka House Indeks (HI) di Kelurahan Sumberejo Sejahtera Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kemiling sebesar 13%. Hasil HI 13% ini Menurut parameter entomologis apabila daerah tersebut memiliki angka House Indeks (HI) $>5\%$ maka daerah tersebut memiliki risiko terjadinya Transmisi DBD.
2. Angka Container Indeks (CI) di Kelurahan Sumberejo Sejahtera Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kemiling sebesar 7,4%. Hasil 7,4% ini Menurut parameter entomologis apabila daerah tersebut memiliki angka Container Indeks (CI) $>10\%$ maka daerah tersebut memiliki risiko terjadinya Transmisi DBD.
3. Angka Breteu Indeks (BI) di Kelurahan Sumberejo Sejahtera Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kemiling sebesar 25% Menurut parameter entomologis apabila daerah tersebut memiliki angka Breteu Indeks (BI) $\leq 50\%$ maka daerah tersebut memiliki risiko rendah terjadinya Transmisi DBD.
4. Angka Bebas Jentik (ABJ) di Kelurahan Sumberejo Sejahtera Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kemiling sebesar 87% menunjukkan kepadatan sedang potensial penularan DBD, karna syarat suatu daerah bebas jentik adalah sebesar $> 95\%$.

B. Saran

1. Bagi masyarakat adalah berperan aktif dalam melakukan 3M Plus (Menguras, menutup, mengubur) dilingkungan tempat tinggal.
2. Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik yang sudah dibentuk oleh perangkat desa perlu didukung dan di motivasi oleh masyarakat juga agar pemeriksaan jentik berkala dan pemberantasan sarang nyamuk dapat terlaksana secara efektif dan efisien.
3. Bagi pemerintah kota agar mengawasi dan mendamping upaya PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) di masyarakat dan bila

perlu melibatkan sektor – sektor terkait agar dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dapat berjalan lebih efektif dan efisien.